

PANDUAN BAGI KELOMPOK SIMPAN PINJAM DI SAAT PANDEMI COVID-19

Tindakan Utama :

I. LINDUNGI / SELAMATKAN KELOMPOK :

Bila masih melakukan pertemuan, gunakan protokol kesehatan yang disarankan WHO seperti cuci tangan pakai sabun, tidak bersalaman, praktek baik saat bersin atau batuk, pembatasan jarak fisik, dll. Bagikan informasi perlindungan kesehatan yang akurat.

2. KELOMPOK MEMBUAT RENCANA KEBERLANJUTAN KELOMPOK (BUSINESS CONTINUITY PLAN) DENGAN 3 SKENARIO PILIHAN :

BAGIKAN ASET SECEPAT MUNGKIN

Keuntungan : tidak ada pertemuan, tabungan anggota bisa segera diambil

TUNDA PERTEMUAN TANPA MEMBAGI ASET

Keuntungan : saat kondisi pulih, kelompok dapat langsung melakukan aktivitas dari titik yang sama.

LANJUTKAN SIKLUS DENGAN MODIFIKASI PROSEDUR

Pilihan ini hanya berlaku untuk kelompok yang anggotanya siap dengan modifikasi, misalnya sistem online

DALAM BCP KELOMPOK, PASTIKAN :



Kepentingan anggota yang utama



Teknis pembagian tabungan dengan dana yang tersisa (misalnya : dibagikan sebagian dengan proporsi jumlah saham, sisa tabungan akan dibagi saat aktivitas sudah pulih).



Transparansi informasi dalam kelompok, pastikan catatan dan saldo dana sama.



Teknis pembayaran pinjaman (misalnya : mengurangi pinjaman dengan tabungan atau tunda pembayaran pinjaman sampai aktivitas pulih atau hanya membayar pokok pinjaman saat ini saja). Jangan memberikan pinjaman baru.



Keamanan aset kelompok dari kehilangan dan pencurian.



Jika harus menggunakan lembaga keuangan untuk menyimpan dana, pastikan rekening bersama (atas nama min 2 orang pengurus) dan pilih lembaga keuangan yang paling efektif dan efisien dalam transaksi dan biaya. Bila dimungkinkan, untuk selanjutnya seluruh transaksi menggunakan rekening ini.



Teknis mengakses dana sosial saat kelompok tidak ada aktivitas pertemuan



Bila ada anggota yang akan keluar, pastikan menggunakan prosedur yang sudah disepakati.

PANDUAN BAGI ORGANISASI PENDAMPING KELOMPOK SIMPAN PINJAM DI SAAT PANDEMI COVID-19



1. Identifikasikan Focal Point

Identifikasi focal point dalam menghadapi COVID-19 secara struktural di tingkat nasional dan lokal dengan memastikan konsistensi respon di seluruh proyek dan mitra.



2. Membangun phone tree segera

Konsolidasi nomor telepon pengurus kelompok, kader masyarakat dan atau pemimpin masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kelompok.



3. Simpan catatan BCP (Business Continuity Plan) kelompok

Catatan akan membantu saat kelompok akan memulai aktivitas kembali. Catatan berisikan tentang nama kelompok, lokasi, nomor kontak dan pilihan BCP beserta rencana adaptasinya.



4. Memastikan rencana kelompok sejalan dengan respon yang dilakukan organisasi secara lebih luas.

Pastikan anggota kelompok juga menjadi bagian dari penerima benefit (barang, CVA ataupun dukungan lain yang dilakukan organisasi pendamping).



5. Selaraskan dengan program lain termasuk dengan pihak swasta

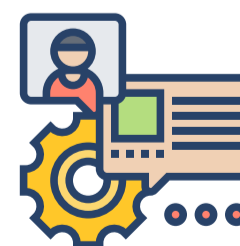


6. Libatkan kader dan pengurus masyarakat



7. Tidak membentuk kelompok baru atau mobilisasi tabungan

Pastikan tidak ada tekanan ke staff di lapangan untuk membentuk kelompok baru atau mobilisasi tabungan.



8. Pikirkan strategi pemulihan dengan adaptasi yang mungkin dilakukan.